

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah melakukan tahapan yang dipaparkan dimulai dari eksplorasi, ide, pencarian referensi, pengamatan dan terkumpulnya gagasan ide untuk penciptaan karya seni ini, penulis melakukan kontemplasi yang akhirnya menghasilkan pemantapan penulis untuk menggunakan *paperclip* sebagai media untuk menciptakan karya seni patung abstrak. Bahan-bahan patung abstrak ini merupakan bahan yang biasa ditemukan di kehidupan penulis sehari-hari sehingga tidak sulit untuk didapatkan. Sifat dari bahan *paperclip* yang solid tapi tidak solid ini dapat dibuat solid dengan penerapan kawat loket dan kawat besi sebagai rangkanya. Hal ini memudahkan penulis untuk membuat media ini menjadi patung.

Dalam proses pembuatan patung-patung ini, prosesnya diawali dengan pengumpulan alat dan bahan untuk membuat karya seni patung ini. Kemudian penulis membuat sketsa untuk setiap karya. Lalu dibuat *prototype* agar jelas ukuran dan bentuk nantinya. Dilakukan pebandingan 1:6 untuk membuat karya aslinya.

Setelah sketsa dan *prototype*, dilakukan pembuatan rangka kubus-kubus. Pembentukan rangka-rangka untuk media *paperclip* menggunakan kawat loket. Dengan menggunakan kawat besi sebagai penahan bentuk. Rangka berupa kubus diikat dengan kawat berukuran kecil. Dilanjutkan dengan pembuatan base dari bahan kayu sebagai alat penahan patung agar dapat berdiri.

Proses pembengkokan batang besi berdiameter besar dilakukan setelah kubus-kubus telah selesai. Proses ini dilakukan dengan manual menggunakan tangan secara langsung dan tuas untuk menahan agar sesuai dengan bentuk yang diinginkan seperti pada *prototype*. Lalu pembuatan drat dilakukan setelah besi bengkok menggunakan alat senai manual.

Proses penempelan kubus-kubus dilakukan setelah besi sudah bengkok dan dicat. Dilanjutkan penempelan *paperclip* dengan konstruksi kait yang dilakukan satu-persatu hingga *paperclip* tidak bergeser kemana-mana. Proses ini menggunakan paperclip berlapis PVC yang berwarna dan dilakukan secara acak agar menarik dan membuat sensasi harmoni yang menyenangkan.

Proses terakhir adalah menempelkan patung pada base yang sudah dibuat dengan dikencangkan dengan mur dan ring. Kemudian finishing dilakukan agar bentuk terjaga dan tidak berubah. Selama proses pembuatan karya, ada sedikit-sedikit perbedaan pada karya dengan *prototypenya*. Hal ini disesuaikan dengan media bahan yang ada, *truth to the material*.

Dalam penciptaan karya seni patung abstrak ini, penulis cukup senang dan bangga karena dapat membuat eksplorasi patung baru yang menarik dan diapresiasi oleh banyak orang. Proses dilakukan selama hampir 7 bulan dimulai dari pertengahan Februari 2016 sampai akhir Juli 2016. Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan judul *Paperclip* sebagai Media Berkarya Seni Patung Abstrak.

Penciptaan karya seni patung dan karya tulis ini memiliki manfaat untuk penulis sendiri, diantaranya:

1. Penulis berhasil merealisasikan ide menjadi empat buah patung dengan menggunakan *paperclip* sebagai media berkarya seni.
2. Menambah dan memperdalam pengetahuan penulis mengenai seni patung dan karya tulis.
3. Memberikan motivasi bagi penulis untuk lebih percaya diri dalam berkarya.
4. Menyampaikan pesan penulis untuk siapapun melalui karya seni patung abstrak yang menggunakan media yang jarang digunakan untuk berkarya seni patung.

B. Rekomendasi

Dirasa perlu untuk merekomendasikan beberapa hal berkaitan dengan proses pembuatan patung dan karya tulis setelah seluruh proses selesai dilakukan, diantaranya adalah:

1. Untuk penulis

Penumpukan/pengumpulan ide-ide dalam berkarya patung sangat bermanfaat untuk proses penciptaan, maka pencarian ide-ide baru diperlukan untuk proses berkarya selanjutnya. Penulis juga perlu untuk ikut serta dalam dunia patung agar dijadikan motivasi untuk terus berkarya dan berinovasi dengan menyeimbangkan antara kesadaran dan ketidaksadaran penulis.

2. Untuk Lembaga Pendidikan

Menjadikan karya tulis ini sebagai referensi dan motivasi untuk terus berusaha dalam menuntut ilmu dan berkarya. Berani dalam menciptakan hal-hal baru, dan berani mengekspresikan diri pada karya yang dibuat. Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan berkesenian karena sangat membantu dalam proses berkarya seni yang unik, khususnya seni patung. Serta lebih mencari info dan pengetahuan tentang kesenian dan pengetahuan yang berkembang seiring perkembangan waktu.

3. Untuk perupa

Lebih berinovasi lagi dan lebih banyak bereksplorasi mengolah media baru baik yang lazim maupun yang tidak lazim lagi dalam berkarya seni. Serta lebih banyak mencari informasi dan wawasan sehingga dapat lebih mengenal media dan pengetahuan-pengetahuan lain.

4. Untuk lingkungan masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih banyak berapresiasi terhadap kesenian terutama seni patung maupun hal lain untuk lebih meningkatkan rasa apresiatif di semua lingkungan.